

PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA DENGAN MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN SQ4R

Nana Yunisa¹⁾, Eva Nauli Taib²⁾, Cut Ratna Dewi³⁾

Program Studi Pendidikan Biologi, UIN Ar-Raniry^{1,2&3}

Email: 170207104@student.ar-raniry.ac.id

ABSTRAK

Minimnya perbendaharaan kata-kata yang diketahui oleh siswa sangat berpengaruh terhadap proses dan hasil belajar, mengingat dalam pembelajaran terdapat banyak istilah-istilah dan kosa kata baru yang harus diketahui oleh siswa. Seperti halnya pelajaran biologi salah satunya pada materi sistem pencernaan yang banyak terdapat istilah baru yang harus dipahami oleh siswa. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hasil belajar siswa terhadap materi sistem pencernaan manusia dengan model pembelajaran SQ4R. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dan merupakan penelitian eksperimen dengan rancangan yang digunakan yaitu *true experiment*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII di MTs Darul Hikmah Aceh Besar tahun ajaran 2021/2022 yang terdiri atas 3 kelas. Sampel penelitian terdiri dari kelas VIII.2 yang berjumlah 32 siswa sebagai kelas kontrol dan kelas VIII.3 yang berjumlah 32 siswa sebagai kelas eksperimen. Teknik sampling yang digunakan adalah random sampling. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan tes. Instrumen pengumpulan data menggunakan alat tes berupa soal. Teknik analisis data pada hasil belajar siswa menggunakan rumus presentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada kelas kontrol dengan nilai 69% dengan kategori cukup, sedangkan kelas eksperimen dengan nilai 87% dengan kategori sangat tinggi. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran SQ4R berpengaruh pada hasil belajar siswa.

Kata kunci: Model pembelajaran SQ4R, Hasil Belajar, Sistem Pencernaan

ABSTRACT

The lack of vocabulary that is known by students greatly affects the process and learning outcomes, considering that in learning there are many new terms and vocabulary that students must know. Like the case of biology lessons, one of which is in the material of the digestive system, where there are many new terms that must be understood by students. This study aims to analyze students' the material of the human digestive system using the SQ4R learning model. The research method used in this study is a quantitative approach and is an experimental research with a true experiment design used. The population in this study were all eighth grade students at MTs Darul Hikmah Aceh Besar for the academic year 2021/2022 which consisted of 3 classes. The research sample consisted of class VIII.2 totaling 32 students as the control class and class VIII.3 totaling 32 students as the experimental class. The sampling technique used was random sampling. Data analysis techniques on students'. The results showed that the students in the control class with a score of 69 in the moderate category, while the experimental class with a score of 87 in the very high category. Based on the results of the study, it can be concluded that the application of the SQ4R learning model has an effect on students.

Nana Yunisa, dkk..

Peningkatan Hasil Belajar ...

<https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/PBiotik/index>

Key words: SQ4R learning model, Digestive System

A. PENDAHULUAN

Belajar merupakan suatu proses perubahan tingkah laku terhadap seseorang yang dapat diperoleh melalui pengalaman, pembiasaan, peniruan, pemahaman dan melalui proses stimulus-respon di kelas yang melibatkan peran guru serta siswa. Keduanya memiliki peran dan tujuan yang sama yaitu untuk mengedepankan proses pendewasaan siswanya serta jika proses mengajar dan belajar berjalan dengan baik maka akan terjadi proses pembelajaran yang maksimal. Pembelajaran merupakan hubungan timbal balik yang terjadi antara siswa, pendidik, serta sumber atau media belajar. Proses pembelajaran membutuhkan kreativitas guru secara aktif untuk dapat melakukan inovasi dalam proses pembelajaran bertujuan untuk membangun aktivitas siswa sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa. (Endang Sri Wahyuningsih. 2020)

Hasil belajar merupakan hal terpenting berubahnya tingkah laku bagi seseorang. Hasil belajar pada hakikatnya adalah proses perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang lebih luas mencakup dengan bidang kognitif, afektif, dan psikomotor. Hasil belajar juga bagian dari hasil dari sebuah interaksi (Karmila. 2019). Hasil belajar merupakan hasil dari sebuah interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Hasil belajar dapat dilihat dari sisi siswa, yaitu ditandai dengan berakhirnya suatu pengajaran dari puncak proses belajar sedangkan dari sisi guru bahwa tindak mengajar diakhiri dengan adanya proses evaluasi dari hasil belajar. Hasil dari proses pembelajaran dapat diamati dengan adanya perubahan tingkah laku yang terjadi pada diri siswa dan dapat diukur dalam bentuk perubahan sikap, pengetahuan maupun keterampilan. Perubahan tingkah laku diperoleh setelah seseorang mengikuti proses belajar mengajar tertentu sehingga memperoleh suatu perubahan. Berdasarkan hasil belajar yang tampak pada siswa maka dapat diketahui proses perkembangan ataupun tingkat keberhasilan suatu pendidikan. Hasil belajar pada siswa harus menunjukkan ke arah yang lebih baik, sehingga hasil belajar dapat bermanfaat untuk menambah pengetahuan, mengembangkan keterampilan, dapat memperoleh pandangan yang baru atas sesuatu hal, dapat memahami sesuatu yang belum dipahami, dan lebih menghargai segala sesuatu daripada sebelumnya (Putri, dkk. 2018).

Model pembelajaran SQ4R merupakan merupakan model pembelajaran yang dapat mengembangkan metakognisis siswa yaitu dengan menugaskan siswa untuk aktif membaca sehingga dapat membantu siswa untuk lebih konsentrasi terhadap teks yang akan dibaca (Sutiah. 2016). Kemudian siswa akan saling berdiskusi dengan anggota kelompoknya serta saling membantu mencari solusi permasalahan yang diperoleh dari kegiatan membaca.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan merupakan penelitian eksperimen dengan rancangan yang digunakan yaitu *true eksperimen*. *True experimental* atau eksperimen murni mempunyai ciri-ciri khusus yaitu sampel yang digunakan untuk eksperimen ataupun sebagai kontrol dipilih secara *random* dari populasi yang ada. Penelitian ini menggunakan dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pemilihan kelas menggunakan *random sampling* dan masing-masing kedua kelas ini diberikan perlakuan berbeda. (Uswatun Khasanah. 2020)

Penelitian akan dilakukan di MTsS Darul Hikmah Aceh Besar pada semester ganjil tahun ajaran 2021/2022. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII di

Nana Yunisa, dkk..

Peningkatan Hasil Belajar ...

<https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/PBiotik/index>



MTsS Darul Hikmah Aceh Besar tahun ajaran 2021/2022 yang terdiri atas 3 kelas yaitu kelas VIII.1, VIII.2, dan VIII.3. Sampel dalam penelitian ini diambil dengan menggunakan teknik *random sampling*. *Random sampling* adalah teknik penentuan sampel secara acak dari populasi tanpa memperhatikan strata dari populasi tersebut. Sampel dalam penelitian ini adalah kelas VIII.2 yang berjumlah 32 siswa sebagai kelas kontrol dan kelas VIII.3 yang berjumlah 32 siswa sebagai kelas eksperimen.

Teknik analisis data menggunakan rumus:

$$\text{Nilai Persentase (NP)} = \frac{\text{Skor mentah siswa (R)}}{\text{Skor maksimal (SM)}} \times 100$$

Keterangan:

NP : Nilai persen yang diharapkan atau dicari

R : Skor mentah yang diperoleh siswa

SM : Skor maksimum ideal

100 : Bilangan tetap (Ngalim Purwanto. 2010)

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan pada siswa MTsS Darul Hikmah Aceh Besar, di kelas VIII.2 sebanyak 32 siswa kelas kontrol dan kelas VIII.3 sebanyak 32 siswa sebagai kelas eksperimen. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk melihat penerapan model pembelajaran SQ4R untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Hasil penelitian yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa hasil belajar siswa diperoleh dengan menganalisis hasil pre-test dan post-test. post test pada kelas kontrol dan kelas eksperimen memiliki perbedaan dimana hasil belajar kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol. Pengujian hipotesis dengan kriteria pengujian adalah ditolak H_0 jika thitung \leq ttabel, dan diterima H_a jika thitung \geq ttabel pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$. H_0 = Tidak terdapat peningkatan yang nyata penerapan model pembelajaran SQ4R terhadap hasil belajar siswa. H_a = Terdapat peningkatan yang nyata penerapan model pembelajaran SQ4R terhadap hasil belajar siswa di MTsS Darul Hikmah Aceh Besar. Perbandingan nilai pretest dan nilai post test serta gain yang didapat masing-masing kelas eksperimen dan kelas kontrol. Perbandingan nilai pretest dan nilai post test serta gain yang didapat masing-masing kelas eksperimen dan kelas kontrol. Jika dilihat dari ketetapan nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum) yang ditetapkan yaitu ≥ 75 , maka dapat diketahui bahwa semua nilai pre-test siswa baik di kelas kontrol maupun kelas eksperimen belum mencapai nilai ketuntasan.

Hal ini menunjukkan bahwa para siswa memiliki kemampuan kognitif yang sama Hal tersebut disebabkan oleh rendahnya pengetahuan awal siswa terhadap pembelajaran materi sistem pencernaan serta peserta didik belum pernah menggunakan model pembelajaran SQ4R. Sedangkan nilai post-test, terdapat yang jauh berbeda antara kelas kontrol dan kelas eksperimen. Di mana kelas kontrol memperoleh nilai posttest sebanyak 69% sedangkan kelas eksperimen memperoleh nilai 87%. Hal tersebut menandakan bahwa kelas eksperimen memperoleh nilai lebih besar dari kelas kontrol. Para siswa sudah lebih banyak memahami materi yang diajarkan menggunakan model pembelajaran SQ4R.

D. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang penerapan model pembelajaran SQ4R untuk hasil belajar keterampilan proses sains dan hasil belajar siswa di MTsS Darul Hikmah Aceh Besar, maka dapat disimpulkan bahwa Penerapan model pembelajaran SQ4R berpengaruh pada hasil belajar siswa kelas VIII di MTsS Darul Hikmah Aceh

Nana Yunisa, dkk..

Peningkatan Hasil Belajar ...

<https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/PBiotik/index>



E. DAFTAR PUSTAKA

Endang Sri Wahyuningsih. 2020. *Model Pembelajaran Mastery Learning*. Yogyakarta: Deepublish.

Hasil observasi di SMP 16 Banda Aceh pada bulan Januari 2021.

Hasil wawancara dengan guru pada bulan Januari 2021.

Karmila. 2019. “Penerapan Model Pembelajaran SQ4R untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca *Narrative Text*”. *Jurnal Paedagogie*. Vol.14. No.2.

Ngalim Purwanto. 2010. *Prinsip-Prinsip Dasar dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: Remaja Rosda Karya.

Putri, dkk. 2018. “Pengaruh Model *Survey, Question, Reading, Reflect, Recite, Review* terhadap Keterampilan Membaca”. *Jurnal Internasional of Elementary School*. Vol.2. No.3.

Sutiah. 2016. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Sidoarjo: Nizamia Learning Center.

Uswatun Khasanah. 2020. *Pengantar Microteaching*. Yogyakarta: Deepublish.